

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak metanol *Enhalus acoroides* menghasilkan nilai LC<sub>50</sub> sebesar 128,22 ppm dengan interpretasi toksik.
2. *Enhalus acoroides* memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder golongan flavonoid (isoflavon) dengan nilai panjang gelombang maksimum 231,682 nm dan diidentifikasi melalui pengujian fitokimia dengan adanya perubahan warna dari hijau menjadi kuning setelah ditetesi NaOH 10% dan coklat kehitaman setelah ditetesi H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> (pekat).
3. Senyawa *Lanosterol*, *Benzamide*, *N, N'-1,4-phenylenebis*, *Astragalin*, *Levonorgestrel*, dan *Cannabinol* memiliki kemampuan lebih baik dalam menghambat aktivitas reseptor 1W66 dengan nilai *binding affinity* sebesar -7,5; -6,8; -7,8; -7,1 dan -6,9 kkal/mol secara berurutan dan berpotensi untuk dijadikan sebagai kandidat obat anti tuberkulosis.

#### 5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat digunakan untuk memperbaiki kekurangan pada hasil penelitian ini:

1. Perlu dilakukan pengujian *in vitro* terutama pada bakteri tuberkulosis agar diperoleh informasi secara kualitatif kemampuan senyawa menghambat sisi aktif bakteri dan informasi secara kuantitatif konsentrasi hambat maksimum senyawa sehingga bakteri menjadi in-aktif.
2. Perlu dilakukan pendekatan penambatan molekul lanjutan yakni penambatan molekul secara *dynamics molecular* untuk melihat kemampuan ikatan pada keadaan protein/enzim yang bergerak secara dinamis.